

ABSTRAK

Fatihatul Malfufah, 2022, *Penerapan Metode Modeling The Way Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Aqidah Akhlak di MTs Plus Nurul Ilmi Durbuk Pademawu Kabupaten Pamekasan*, Skripsi, Program Studi Pendidikan Agama Islam, Fakultas Tarbiyah, Institut Agama Islam Negeri Madura (IAIN), Dosen Pembimbing: Dr. Hj. Waqiatul Masrurah, M.Si.

Kata Kunci: *Metode Modeling The Way, Motivasi Belajar, Aqidah Akhlak.*

Metode modeling the way bisa disebut membuat contoh praktek, yaitu pembelajaran yang memberi kesempatan kepada peserta didik untuk mempraktekkan keterampilan spesifik yang dipelajari di kelas melalui demonstrasi. Motivasi Belajar yaitu keseluruhan daya penggerak didalam diri siswa yang menimbulkan kegiatan belajar, yang menjamin kelangsungan dari kegiatan belajar dan memberikan arah pada kegiatan belajar, sehingga tujuan yang dikehendaki oleh subjek belajar itu tercapai. Sedangkan Aqidah Akhlak adalah mengenal, memahami, menghayati dan mengimani Allah SWT dan meralisasikannya dalam perilaku akhlak mulia dalam kehidupan sehari-hari berdasarkan Al-Qur'an dan Hadits melalui kegiatan bimbingan, pengajaran, latihan serta penggunaan pengalaman.

Berdasarkan hal tersebut, maka ada tiga permasalahan yang menjadi kajian pokok dalam penelitian ini, yaitu: *pertama* bagaimana penerapan Metode Modeling The Way dalam meningkatkan Motivasi Belajar Aqidah Akhlak di MTs Plus Nurul Ilmi Durbuk Pademawu Kabupaten Pamekasan, *kedua* apa implikasi/dampak Metode Modeling The Way kepada siswa di MTs Plus Nurul Ilmi Durbuk Pademawu Kabupaten Pamekasan, *ketiga* apa saja faktor pendukung dan faktor penghambat dalam penerapan Metode Modeling The Way dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Aqidah Akhlak di MTs Plus Nurul Ilmi Durbuk Pademawu Kabupaten Pamekasan.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif. Sumber data diperoleh melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi. Informasinya adalah Kepala Sekolah, Guru Aqidah Akhlak, dan Siswa/i.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa: *Pertama*, Penerapannya guru menjelaskan terlebih dahulu materi yang akan dipelajari, kemudian membentuk siswa menjadi beberapa kelompok dan ditugaskan membuat naskah drama untuk bermain peran yang sudah ditentukan materinya tentang akhlak terpuji yaitu syukur, sabar, tawakal. Hasil kerja kelompok dikumpulkan, kemudian akan dipraktikkan oleh masing-masing kelompok dikelas, setelah selesai guru memberi penjelasan dan memberi kesempatan siswa untuk bertanya, guru mengevaluasi pembelajaran, guru dan siswa menutup pembelajaran. *Kedua*, menambah rasa percaya diri pada siswa saat mempraktikkan naskah drama untuk bermain peran di depan kelas. *Ketiga*, Faktor pendukungnya yaitu semangat siswa dalam belajar, dan ada alat peraga yang bisa digunakan. Sedangkan faktor penghambatnya yaitu adanya pengaruh dari teman sebaya sehingga berpengaruh pada siswa yang lain, seperti ada yang berbicara dan ada yang tidak mendengarkan.